

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 160). Menurut Syamsuddin & Damaianti (2009: 14) metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti harus menentukan metode penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, (Sugiyono, 2011: 72). Adapun karakteristik penelitian eksperimen menurut Ary dalam Syamsuddin & Damaianti (2009: 151) yaitu:

- 1) variabel bebas yang dimanipulasi;
- 2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;
- 3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa desain eksperimen yang dapat digunakan antara lain, *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*, (Sugiyono, 2011: 73).

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental*. Terdapat tiga bentuk yang lazim digunakan dalam desain *Pre-Experimental*, yaitu; 1) studi kasus bentuk tunggal (*one shot case study*); 2) tes awal - tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*); 3) perbandingan kelompok statis (*the static group comparison*), (Fraenkel & Wallen dalam Syamsuddin & Damaianti, 2009: 156).

Dari ketiga desain tersebut peneliti menggunakan desain studi kasus bentuk tunggal (*one shot case study*). Dalam desain ini tidak terdapat kelompok kontrol atau kelas kontrol, siswa diberikan perlakuan (X) dan kemudian menerima jenis tes (O). bentuk ini dapat digambarkan seperti skema sebagai berikut:

Gambar 3.1



Keterangan:

- X : *Treatment*/ perlakuan yang dilakukan kepada sampel penelitian berupa pengajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan metode *suggestopedia*.
- O : Tes, memberikan tes berbicara dengan metode *suggestopedia* untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah mendapatkan *treatment*/perlakuan.

3.2 Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011: 80). Sedangkan “Sampel adalah bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu” (Ali, 2010: 256).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti tidak melakukan pengamatan pada semua obyek tetapi hanya sebagian saja dengan menggunakan teknik *random* atau acak dalam menentukan sampel.

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, sebagai populasinya, peneliti memilih siswa kelas XII semester I SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2013/2014.

3.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Perancis dari 20 siswa kelas XII IPA 2 semester I SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2013/2014.

3.3 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Cimahi Jalan Melong Raya no.172 Cijerah, Cimahi Selatan.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2008: 60) menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Suggestopedia*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua istilah yang sesuai dengan judul penelitian yaitu metode *Suggestopedia* dan keterampilan berbicara yang akan mengarahkan kepada fokus penelitian.

3.5.1 Pengertian Metode *Suggestopedia*

Menurut Stevick dalam Tarigan, (2009: 89) metode *Suggestopedia* merupakan seperangkat rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari sugestologi sebagai suatu ilmu pengetahuan mengenai telaah bersistem

terhadap pengaruh-pengaruh yang tidak rasional atau tidak sadar yang secara konstan ditanggapi oleh insan manusia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Suggestopedia* untuk memanfaatkan pengaruh-pengaruh irasional yang diterima oleh siswa kelas XII IPA 2 semester I SMAN 6 Cimahi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

3.5.2 Keterampilan Berbicara

Menurut Djiwandono (2008: 113), berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan dengan memperhatikan rambu-rambu yang harus dipenuhi, yang dapat membuat lawan yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keterampilan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menggunakan ungkapan dan kalimat secara sederhana, mengajukan pertanyaan sederhana tentang hal-hal yang bersifat umum siswa kelas XII IPA 2 semester I SMAN 6 Cimahi dalam pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing atau yang dikenal dengan FLE (*Français Langue Étrangère*) pada tingkatan pemula atau A1 dengan menggunakan metode *Suggestopedia*.

3.6 Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Arikunto, 2006: 101). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen- instrumen sebagai berikut :

3.6.1 Tes

Menurut Djiwandono (2008: 15) tes bahasa adalah:

“Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berfikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis dan kemampuan- kemampuan bahasa lain”.

Peneliti memberikan tes berdasarkan rambu-rambu penilaian (*scoring guide*), diantaranya jawaban yang isi wacananya relevan, jawaban yang isi wacananya tersusun secara sistematis, dan jawaban menggunakan bahasa yang baik dan benar seperti dalam gramatikal, pemilihan kata, intonasi dan pelafalan yang sesuai. Tema soal merupakan dialog sederhana yaitu “*Faire des Courses*”. Peneliti memberikan lima soal pemahaman materi dan satu soal pengembangan materi. Peneliti menggunakan bentuk tes individual untuk menjawab secara lisan lima soal uraian singkat pemahaman materi dan berpasangan untuk menjawab soal pengembangan materi.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya atau besar kecilnya kemampuan objek penelitian. Dari tes tersebut akan diperoleh skor yang selanjutnya dianalisis.

3.6.2 Angket

Menurut Arikunto (2006: 151) angket merupakan “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui”.

Dari pendapat di atas, angket digunakan untuk mengetahui tanggapan dari sampel mengenai metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Dalam angket ini terdapat sepuluh pertanyaan yang dikembangkan dari enam aspek yang diamati oleh peneliti. Enam aspek tersebut yaitu; 1) minat siswa terhadap bahasa Perancis, 2) minat siswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Perancis, 3) Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara, 4) metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis, 5) pendapat siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode *Suggestopedia*, dan 6) kesulitan penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

3.7 Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen” (Arikunto, 2006: 144).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengadakan uji validitas instrumen penelitian kepada para dosen penilai ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data penelitian ini dengan beberapa cara sebagai berikut:

3.8.1 Studi Pustaka

Arikunto (2006: 16) menyebutkan bahwa studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, studi pustaka merupakan upaya awal untuk mencari, menambah dan juga mengumpulkan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian melalui berbagai referensi baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.8.2 Tes

Peneliti memberikan tes berbicara kepada siswa kelas XII IPA 2 semester I SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2013/2014 setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Suggestopedia*. Peneliti akan memberikan tes keterampilan berbicara kepada 20 siswa yang kemudian akan menjadi sampel penelitian dan dianalisis. Pada tes keterampilan berbicara ini peneliti akan merekam jawaban dari setiap siswa dengan menggunakan alat bantu rekam yang kemudian akan dinilai berdasarkan empat komponen yang dikembangkan dari *scoring guide* atau rambu-rambu penilaian yaitu, (1) kesesuaian dengan perintah, (2) struktur tata bahasa sederhana, (3) kosakata, dan (4) pelafalan.

3.8.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa kelas XII IPA 2 semester I SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2013/2014 yang mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Suggestopedia*. Angket tersebut untuk mengetahui kesan dan pendapat dari sampel mengenai metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis. Soal angket terdiri dari 10 pertanyaan isian terbuka.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan penyimpulan data.

3.9.1 Perencanaan pengumpulan data

Tahap awal dalam penelitian ini adalah studi dan kaji pustaka untuk mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber yang sesuai dan relevan dengan masalah penelitian. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan membuat instrumen penelitian berupa tes dan angket yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti kemudian menguji validitas instrumen tersebut dengan cara mengajukan permohonan penilaian instrumen kepada dosen penimbang ahli (*expert judgement*).

3.9.2 Pelaksanaan Pra-Eksperimen

Pada tahap ini peneliti memulai dengan memberikan *treatment* atau perlakuan dalam pembelajaran, dan kemudian setelah itu peneliti memberikan tes

sebagai upaya untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Perancis setelah mendapatkan perlakuan ketika dalam proses pembelajaran.

1) *Treatment* atau perlakuan

Treatment atau perlakuan dilaksanakan dua kali dengan menggunakan media poster berjalan atau “*movie maker*” dan irama musik instrumental yang disesuaikan dengan tema yaitu “*Faire des courses*” sebagai penyokong untuk membantu siswa berkonsentrasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode *suggestopedia*. Dalam penggunaan metode *Suggestopedia* peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a) Teknik visualisasi.
- b) Teknik pemberian identitas baru.
- c) Teknik bermain peran (*role play*)
- d) Teknik pengulangan pembacaan dialog dengan mendengarkan alunan musik

(diadaptasi dari Ghazali, 2010 : 100 ; dan Freeman, 1986: 84-85)

2) Tes

Tes dilakukan sebanyak satu kali dengan tema yang sama seperti yang telah diajarkan pada *treatment* atau perlakuan. Jawaban dari setiap soal tes direkam dengan alat bantu rekam untuk mengamati apakah jawaban sesuai dengan komponen penilaian. Dalam tes ini Peneliti juga meminta siswa untuk mengembangkan tema untuk membuat dialog sederhana yang telah diajarkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan masing-masing siswa selain memberikan soal tes pemahaman materi.

3.9.3 Pengolahan dan Penyimpulan Data

Pada tahap pengolahan dan penyimpulan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- 1) Melakukan verifikasi data, yaitu memeriksa kelengkapan jumlah data, rekaman tes dan pengisian angket yang di isi oleh siswa.
- 2) Melakukan tabulasi data, yaitu data yang telah diperoleh berupa rekaman tes dan tulisan kemudian direkap.
- 3) Melakukan penilaian data, yaitu dilakukan dengan menggunakan kategori penilaian yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya, berikut ini penilaian data yang berupa rekaman tes keterampilan berbicara dan angket:

(1) Tes

Berikut ini adalah tabel penilaian tes keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan jumlah skor maksimal dari keseluruhan komponen berjumlah 10.

Tabel 3.1
Penilaian Tes Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Nilai									Skor Max	
		0	0,5	1	1,5	2						
1.	Kesesuaian dengan perintah.	0	0,5	1	1,5	2						2
2.	Struktur tata bahasa sederhana	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3				3
3.	Kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3				3
4.	Pelafalan	0	0,5	1	1,5	2						2
Total Skor											10	

(Diadaptasi dari: Nurgiyantoro, 2010: 406, dan Tagliante, 2005: 86)

Tabel 3.2
Kategori Skor

Kategori Skor	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4
Sangat	2	2,5 – 3	2,5 - 3	2

Baik				
Baik	1,5	1,5 – 2	1,5- 2	1,5
Cukup	1	1	1	1
Kurang	0,5	0,5	0,5	0,5
Tidak ada	0	0	0	0

Tabel 3.3

Deskripsi Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis

No	Aspek yang dinilai	Penjelasan Kriteria Penilaian	Skor	Skor Max
1	Kesesuaian dengan perintah	Nihil	0	2
		Informasi yang disampaikan kurang sesuai dengan perintah yang diberikan sehingga sulit dimengerti.	0,5	
		Informasi yang disampaikan cukup sesuai dengan perintah yang diberikan.	1	
		Informasi yang disampaikan sesuai dengan perintah yang diberikan.	1,5	
		Informasi yang disampaikan sangat sesuai dengan perintah yang diberikan sehingga mudah dimengerti.	2	
2	Struktur tata bahasa sederhana	Nihil	0	3
		Tata bahasa dan struktur kalimat tidak tertata dengan baik, ditemukan banyak sekali kesalahan.	0,5	
		kesalahan struktur kalimat atau tata bahasa sehingga pembicaraannya kurang dapat dimengerti.	1	
		Sedikit kesalahan struktur kalimat/ tata	1,5-	

		bahasa karena kurang hati-hati, namun masih dianggap baik dan tidak mengaburkan arti	2	
		Hampir tidak ada kesalahan struktur bahasa atau tata bahasa sehingga pembicaraannya mudah untuk dimengerti.	2,5-3	
3	Kosakata	Nihil	0	3
		Kosakata yang digunakan sangat terbatas, sehingga percakapannya hampir tidak mungkin dilakukan	0,5	
		Salah menggunakan kosakata dan sangat terbatas kosakata yang digunakan, menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	1	
		Menggunakan banyak kosakata tetapi tidak sesuai dengan tema pesan yang disampaikan.	1,5-2	
		Menggunakan banyak kosakata dan sesuai dengan tema pesan yang disampaikan.	2,5-3	
4	Pelafalan	Nihil	0	2
		Kesulitan dalam pelafalan sehingga sulit dimengerti.	0,5	
		Pelafalan cukup baik meskipun masih terdapat pengaruh dialek regional/lokal.	1	
		Pelafalan sudah baik.	1,5	
		Baik dalam pelafalan seperti penutur	2	

		asli.		
--	--	-------	--	--

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, peneliti melakukan langkah-langkah berikut :

Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai tes (O):

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (*mean*)

$\sum \bar{x}$: Jumlah seluruh nilai tes

n : Banyaknya subjek

(2) Angket

Untuk dapat menilai data yang diperoleh dari angket, peneliti menggunakan cara jumlah keseluruhan responden yang menjawab item-item yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk prosentase. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek yang diamati	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1	Minat siswa terhadap Bahasa Perancis	1	1	10
2	Minat siswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Perancis	2	1	10
3	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran berbicara	3,4	2	20
4	Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Perancis	5, 6	2	20
5	Pendapat siswa terhadap pembelajaran berbicara dengan metode <i>Suggestopedia</i> .	7,8	2	20
6	Kesulitan penerapan metode <i>Suggestopedia</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.	9, 10	2	20
Jumlah keseluruhan pertanyaan			10	100

Dalam mengolah data dari hasil angket, peneliti menggunakan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F : frekuensi alternatif jawaban

n : Jumlah responden

100% : prosentase

- 4) Menghitung keseluruhan hasil data untuk kemudian diambil kesimpulan, berikut ini adalah tabel yang digunakan peneliti dalam menyimpulkan tes dan angket:

(1) Tes

Setelah menghitung tes keterampilan berbicara, peneliti mengkonversikan ke dalam tabel penentuan patokan dengan perhitungan prosentase skala sepuluh, (Nurgiyantoro, 2010: 253).

Berikut tabel penentuan patokan dengan perhitungan prosentase skala sepuluh:

Tabel 3.5

Patokan dengan Perhitungan Prosentase Skala Sepuluh

Interval Prosentase	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55 %	5	Hampir sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk sekali

(2) Angket

Berikut ini tabel intreprtasi perhitungan prosentase angket yang digunakan peneliti setelah mengolah hasil angket:

Tabel 3.6
Interpretasi Perhitungan Prosentase

Besar Prosentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006: 263)